

# ANALISIS PENGARUH PROFITABILITAS DAN SOLVABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN ENERGI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Adi Irawan Setiyanto<sup>1)</sup> dan Muhammad Raydho Achzubi<sup>2)</sup>

\* Batam Polytechnics

Accounting Managerial study Program

Parkway Street, Batam Centre, Batam 29461, Indonesia

E-mail: bppm@polibatam.ac.id.ac.id

## Abstrak

Dalam penelitian ini, ukuran perusahaan dan umur perusahaan sebagai variabel kontrol digunakan untuk melihat bagaimana profitabilitas dan solvabilitas perusahaan berdampak pada nilai perusahaan. Perusahaan-perusahaan di sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2018 hingga 2022 digunakan sebagai subjek penelitian. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Perusahaan-perusahaan di sektor energi yang memenuhi beberapa standar telah digunakan oleh Sampel dalam penelitian ini. Standar tersebut dibuat dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Jumlah sampel yang digunakan dalam studi ini adalah 165 observasi. Uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan regresi linear berganda digunakan untuk melakukan analisis. Ini dilakukan dengan menggunakan program analisis SPSS v.20. Studi ini menemukan bahwa nilai perusahaan dipengaruhi oleh solvabilitas dan profitabilitas secara positif.

**Kata kunci:** Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Nilai Perusahaan

## Abstract

*In this study, company size and age are used as control variables to examine how the profitability and solvency of companies impact firm value. Companies in the energy sector listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) from 2018 to 2022 are the subjects of the research. This study employs a quantitative method. Energy sector companies meeting certain standards are utilized as the sample, selected through purposive sampling. The study comprises 165 observations. Descriptive statistical tests, classical assumption tests, and multiple linear regression are employed for analysis, conducted using the SPSS v.20 software. The study finds that firm value is positively influenced by solvency and profitability.*

**Keywords:** Profitability, Solvency, Company Size, Company Age, Firm Value

## 1. Pendahuluan

Energi merupakan input terpenting perekonomian dan pendorong utama politik dunia saat ini. Namun, energi juga merupakan salah satu faktor penentu utama sosial ekonomi di dalam dunia (Huseynli & Huseynli, 2022). Selama beberapa tahun terakhir, industri energi telah berubah dari segi regulasi dan peningkatan konsentrasi seperti merger, akuisisi, dan penjualan cabang perusahaan (Di Pillo et al., 2020).

Hal ini menyebabkan meningkatnya harga energi yang merugikan konsumen dan terjadi penurunan persaingan

yang dapat menghambat pertumbuhan ekonomi dengan pertimbangan salah satunya penilaian pasar terhadap buku saham di perusahaan yang mana dikenal dengan konsep *Price to Book Value* (PBV). Kepercayaan terhadap pasar terkait prospek entitas usaha dapat diraih dengan Tingginya PBV. *Price-to-Book Value* (PBV) digunakan karena memberikan gambaran seberapa efisien pasar menilai aset perusahaan relatif terhadap nilai buku mereka, yang dapat mencerminkan nilai intrinsik dan keadaan keuangan perusahaan secara keseluruhan. Selain itu, metrik PBV menentukan seberapa efektif sebuah perusahaan menghasilkan pendapatan dibandingkan dengan keseluruhan modal yang ditanamkan. Tujuan

utama perusahaan adalah meningkatkan kekayaan para pemegang saham, yang meliputi peningkatan nilai investasi serta pendapatan bagi mereka, seperti yang ditunjukkan oleh PBV yang tinggi (Oktiwiati & Nurhayati, 2020). Profitabilitas, solvabilitas, umur perusahaan dan cakupan perusahaan merupakan aspek yang dapat memberi perubahan pada nilai perusahaan. Profitabilitas merupakan parameter penting untuk pembangunan berkelanjutan suatu industri (Wang et al., 2019). Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan margin keuntungan yang besar ditunjukkan oleh rasio profitabilitas yang tinggi. Profitabilitas diukur menggunakan rasio yang dikenal sebagai *return on assets* (ROA) yang merupakan sebuah statistik yang mengukur ketangguhan sebuah perusahaan untuk menciptakan keuntungan pada setiap unit aset yang dimilikinya dengan membandingkan pendapatan bersih dengan total nilai aset. Pendapatan atas aset (ROA) menunjukkan seberapa efektif perusahaan menggunakan asetnya untuk menghasilkan keuntungan; semakin tinggi nilai ROA, semakin efisien perusahaan menggunakan asetnya untuk menghasilkan keuntungan. Investor harus mengevaluasi solvabilitas perusahaan, atau kapasitasnya untuk memenuhi kewajiban keuangannya, selain profitabilitasnya (Ekaprastyana et al., 2017). *Debt to Asset Ratio* (DAR) digunakan dalam perhitungan rasio solvabilitas. Menurut Munawir (2006), DAR merupakan cara untuk menilai proporsi utang yang dipakai untuk mendanai aset suatu perusahaan dan mengindikasikan potensi kesuksesan jangka panjang perusahaan tersebut.

Beberapa observasi sebelumnya menampilkan beberapa faktor yang mempengaruhi nilai sebuah perusahaan, tetapi hasilnya tidak selalu konsisten. Menurut Penelitian Palupi & Hendiarto (2018) nilai Perusahaan tidak dipengaruhi oleh profitabilitas, sedangkan Taufan et al., (2019) menyimpulkan bahwa nilai Perusahaan dipengaruhi oleh profitabilitas. Selain itu, menurut penelitian Etikasari & Maryanti (2021), bahwa nilai Perusahaan dipengaruhi secara positif oleh solvabilitas. Akan tetapi, berdasarkan riset Hidayat & Arfan, (2022) nilai perusahaan tidak dipengaruhi oleh solvabilitas.

Penelitian ini adalah bentuk pengembangan dari penelitian Taufan et al., (2019) yang membahas terkait *The Effect of Profitability, Solvability, and Company Size on The Company Value*. Lokasi, waktu, dan jumlah sampel penelitian menjadi perbedaan riset ini dengan riset-riset sebelumnya. Selain itu, untuk mencegah bias dalam temuan penelitian, penelitian ini mengontrol faktor eksternal seperti umur dan ukuran perusahaan. Hal ini memungkinkan dilakukannya observasi pengaruh variabel independen terhadap variabel keterikatan. Peneliti memilih perusahaan sektor energi sebagai sampel karena berdasarkan informasi yang dapat diakses dari Bursa Efek Indonesia (BEI), perusahaan-perusahaan energi memiliki data keuangan yang komprehensif dan terorganisir dengan baik. Selain itu, penelitian ini dilakukan selama era Covid-

19, yang dapat mempengaruhi hasil dibandingkan dengan kondisi ekonomi yang normal dan stabil.

## 2. Kajian Teori

### Teori Sinyal (*Signaling Theory*)

Teori Sinyal adalah konsep yang terkait dengan penyajian laporan keuangan dengan tujuan untuk mengirimkan sinyal atau pesan kepada pemangku kepentingan, yang dapat menyampaikan sinyal atau pesan bahwa perusahaan tersebut berkinerja lebih baik daripada perusahaan lainnya (Pratama & Wirawati, 2016). Ketika informasi dianggap positif, hal itu berfungsi sebagai pemicu minat investor dalam perdagangan saham, yang menyebabkan fluktuasi yang dapat diamati dalam volume perdagangan saham. Di antara berbagai pengungkapan yang dilakukan oleh sebuah perusahaan, satu informasi penting yang berfungsi sebagai sinyal signifikan bagi pemangku kepentingan eksternal adalah laporan keuangan tahunan. Dokumen komprehensif ini tidak hanya terbatas pada laporan keuangan semata, melainkan juga mencakup berbagai materi yang relevan dengan kinerja keuangan dan prospek perusahaan. Ini berfungsi sebagai jendela ke dalam kesehatan keseluruhan perusahaan, arah strategis, dan prospek masa depan, yang memengaruhi sentimen investor dan perilaku perdagangan di pasar saham. (Taufan et al., 2019).

### Nilai Perusahaan

Penilaian perusahaan mencerminkan pencapaian bersejarah suatu entitas bisnis, yang mencerminkan tingkat kepercayaan yang telah diperoleh dari masyarakat. Ketika sebuah perusahaan mencapai nilai perusahaan yang tinggi, hal ini menandakan puncak dari berbagai faktor, termasuk manajemen yang efektif, pengambilan keputusan strategis, dan pemberian nilai kepada pemangku kepentingan. Pencapaian ini tidak hanya menumbuhkan kemakmuran dan profitabilitas bagi pemegang saham namun juga menumbuhkan kepercayaan pasar atau *market* terhadap performa entitas usaha dan potensi masa yang akan datang. Investor memandang nilai perusahaan sebagai ukuran penting, yang berfungsi sebagai ukuran untuk menilai perusahaan secara komprehensif, dengan mempertimbangkan pencapaian masa lalu, posisi saat ini, danantisipasi arah persaingan. Oleh karena itu, nilai perusahaan berfungsi sebagai indikator multifaset, yang mencerminkan tidak hanya metrik keuangan namun juga elemen tidak berwujud seperti reputasi merek dan sentimen pasar (Hidayat et al., 2023).

### Profitabilitas

Menurut Sartono, Profitabilitas mengacu pada kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba, yaitu sisa surplus setelah semua biaya dikurangi dari pendapatan (Rofik & Syah, 2020). Profitabilitas merupakan tolok ukur penting dalam mengevaluasi

kinerja perusahaan, mendapat perhatian signifikan dari pemegang saham karena korelasi langsungnya dengan tujuan maksimalisasi kekayaan (Endri et al., 2021). Kasmir mendefinisikan bahwa analisis profitabilitas berfungsi sebagai alat multifaset yang bertujuan untuk menilai efektivitas manajemen secara komprehensif, yang mencakup berbagai tujuan yaitu mendeteksi penyebab laba atau rugi, menunjukkan keberhasilan perusahaan, memperkirakan laba, dan berfungsi sebagai alat pengendalian manajemen untuk penetapan target, penganggaran, koordinasi, evaluasi, dan pengambilan keputusan (Rofik & Syah, 2020)

### **Solvabilitas**

Solvabilitas mengacu pada kapasitas perusahaan untuk mengevaluasi kemampuannya dalam menyelesaikan utang jangka panjang dan jangka pendek. Rasio solvabilitas yang tinggi menunjukkan peningkatan risiko keuangan, yang berarti perusahaan mungkin menghadapi tantangan dalam memenuhi kewajiban keuangannya dengan segera. Hal ini dikarenakan oleh berbagai unsur seperti arus kas yang tidak mencukupi, beban utang yang berlebihan, atau likuiditas aset yang tidak memadai, yang semuanya berkontribusi terhadap meningkatnya risiko gagal bayar. Oleh karena itu, penilaian menyeluruh terhadap solvabilitas sangat penting untuk memahami kesehatan keuangan perusahaan dan kemampuannya untuk menavigasi potensi tantangan likuiditas secara efektif (Ubwarin et al., 2021).

### **Ukuran Perusahaan**

Ukuran perusahaan dapat diklasifikasikan berdasarkan sejumlah parameter, termasuk kapitalisasi pasar, ukuran logaritmik, total aset, dan pertimbangan lainnya. (Harisa et al., 2019). Perusahaan-perusahaan besar, yang telah meraih tingkat kedewasaan dalam operasi mereka, sering kali memiliki keunggulan dalam menghasilkan keuntungan yang signifikan. karena kemampuan mereka memanfaatkan skala ekonomi, sumber daya yang kuat untuk penelitian dan pengembangan, pengenalan merek yang luas, dan hubungan pemasok yang efisien, sehingga memberikan mereka keunggulan kompetitif dibandingkan bisnis kecil. dalam memaksimalkan profitabilitas (Yulia et al., 2019).

### **Umur Perusahaan**

Usia perusahaan menentukan seberapa tertanamnya suatu perusahaan dalam lingkungan eksternalnya, yang kemudian menentukan seberapa baik perusahaan tersebut berada kemungkinan bahwa perusahaan dapat mengubah strategi operasinya (Kumar et al., 2020). Usia perusahaan adalah atribut fundamental perusahaan lainnya. Perusahaan tua dan muda memiliki struktur, proses, dan strategi yang berbeda. Menurut Ruef & Scott, Perusahaan muda cenderung memiliki legitimasi yang lebih rendah daripada perusahaan yang lebih lama, sehingga lebih sulit untuk melakukan hal

tersebut mereka untuk mendapatkan sumber daya (Li et al., 2020). Namun, perusahaan-perusahaan tua tunduk pada tingkat organisasi yang lebih tinggi kekakuan dibandingkan generasi muda dan cenderung menolak perubahan strategis dan organisasi. Autio berpendapat bahwa perusahaan-perusahaan muda lebih terbuka untuk mengadopsi cara-cara dan lebih mampu mengembangkan identitas internasional baru (Li et al., 2020).

## **3. Pengembangan Hipotesis**

### **Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan**

Ketika profitabilitas mencapai tingkat yang tinggi, nilai perusahaan cenderung naik karena keuntungan yang besar memberikan indikasi kepada investor bahwa kinerja perusahaan kokoh dan memiliki banyak peluang untuk berkembang. Hal ini mengakibatkan peningkatan harga saham karena investor melihatnya sebagai peluang investasi yang menarik. Sebaliknya, ketika profitabilitas rendah, nilai perusahaan dapat terpengaruh negatif karena investor mungkin mengkhawatirkan keberlanjutan bisnis dan pertumbuhan yang terbatas. Ini dapat memicu penurunan harga saham karena investor kurang yakin dengan prospek perusahaan. Oleh karena itu, *return* yang tinggi dapat menghasilkan kenaikan harga saham yang berkorelasi terhadap valuasi perusahaan. Hasil penelitian (Taufan et al., 2019) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

H1: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

### **Pengaruh Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan**

Penelitian Etikasari & Maryanti (2021) mengindikasikan bahwa semakin tinggi rasio solvabilitas, semakin besar risiko potensial kerugian bagi sebuah perusahaan. Namun, hal ini juga membuka peluang dalam meraih keuntungan yang lebih signifikan. Para investor memandang bahwa perusahaan yang berhutang memiliki kesempatan untuk menggunakan modalnya untuk keperluan operasional, dengan tujuan memacu pertumbuhan perusahaan dan menghasilkan keuntungan bagi perusahaan dan para investor. Dengan ini, para investor akan terpancing untuk berinvestasi dalam saham pada perusahaan seperti itu. Penelitian (Etikasari & Maryanti, 2021) menyatakan bahwa solvabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

H2: Solvabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Maka dengan dasar masalah yang telah disebutkan sebelumnya, dapat disusun kerangka konseptual untuk penelitian ini, yaitu:

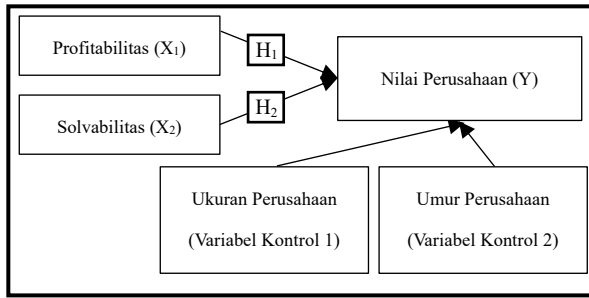


Figure 1: Research Framework

#### 4. Metode Penelitian

##### Jenis Penelitian dan Teknik Pengambilan Sampel

Pada penelitian ini menggunakan model yang menitikberatkan pada hubungan atau korelasi antara variabel-variabel tertentu dengan pendekatan kuantitatif. Pendekatan ini tergolong sebagai penelitian kuantitatif karena melibatkan analisis statistik deskriptif. Populasi dan sampel riset meliputi perusahaan-perusahaan energi yang telah resmi hadir di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2018 hingga 2022.

##### Operasional Variabel dan Pengukurannya

###### 1. Variabel Dependen

Salah satu indikator kemakmuran pemegang saham adalah valuasi perusahaan (Taufan et al., 2019). Dengan menggunakan parameter  $Price\ to\ Book\ Value = Price\ per\ share / Book\ value\ per\ share$  dan dengan nominal sebagai skala ukur.

###### 2. Variabel Independen

###### a. Profitabilitas

Profitabilitas menunjukkan seberapa baik manajemen mengendalikan seluruh aset dan liabilitas perusahaan. Dengan parameter  $Return\ on\ Asset = Net\ profit / Total\ Assets$  dan skala ukur rasio (Taufan et al., 2019).

###### b. Solvabilitas

potensi suatu perusahaan untuk mewujudkan seluruh komitmennya jika terjadi likuidasi disebut solvabilitas dengan parameter  $Debt\ to\ Assets\ Ratio = Total\ Debt / Total\ Assets$  dan skala ukur rasio (Taufan et al., 2019).

###### 3. Variabel Kontrol

###### a. Ukuran Perusahaan

Selain itu, ukuran suatu entitas usaha memengaruhi kemudahan mendapatkan pendanaan baru. Kekuatan negosiasi dalam kontrak keuangan di pasar modal sebanding dengan ukuran entitas usaha dengan parameter  $Size = Ln(TA)$  dan skala ukur rasio (Taufan et al., 2019).

###### b. Umur Perusahaan

Usia Perusahaan mencerminkan kapabilitasnya dalam menghadapi tantangan dan rintangan yang mungkin mengganggu operasionalnya, serta mengindikasikan kemampuannya untuk memanfaatkan peluang yang ada guna mengembangkan bisnisnya (Nopianti et al., 2023). Parameter yang digunakan adalah  $Umur\ Perusahaan = Tahun\ Laporan\ tahunan\ diteliti - Tahun\ Perusahaan\ berdiri$  dan dengan skala ukur rasio.

##### Jenis dan Sumber Data

Peneliti menggunakan data sekunder dengan memperoleh data dari situs resmi, [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Berdasarkan kategori data dasar, penelitian berikut dapat diklasifikasikan sebagai analisis data rasio yang menggambarkan hubungan antara dua variabel dan melibatkan perhitungan parameter yang relevan. Secara khusus, penelitian ini memeriksa rasio keuangan yang diekstraksi dari laporan tahunan perusahaan sektor energi yang resmi di Bursa Efek Indonesia (IDX) dengan rentang waktu 2018 hingga 2022.

##### Teknik Penetapan Jumlah Sampel

Penetapan jumlah sampel dalam riset ini mencakup perusahaan yang beroperasi di sektor energi, khususnya yakni tercatat di Bursa Efek Indonesia. Total sampel terdiri dari 82 perusahaan di sektor ini. Pendekatan komprehensif ini memastikan bahwa representasi yang komprehensif dari sektor energi dalam pasar Indonesia diambil, memungkinkan analisis yang kokoh terhadap tren industri, indikator kinerja, dan faktor-faktor lain yang relevan.

##### Teknik Penarikan Sampel

Peneliti telah memilih pendekatan sampel non-probabilitas, dengan fokus khusus pada teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah metode pemilihan sampel di mana peneliti memilih partisipan berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian, untuk memastikan representasi yang sesuai dalam analisis data. Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi mendalam dari kelompok yang spesifik dalam populasi yang diteliti. Berikut adalah kriteria sampel yang ditentukan peneliti, yaitu:

TABLE I  
SAMPEL PENELITIAN

No.	Kriteria	Tidak Termasuk Kriteria	Termasuk Kriteria
1.	Perusahaan energi papan utama yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022	40	42

2.	Perusahaan energi yang terdaftar minimal 3 tahun terakhir	16	66
Jumlah perusahaan yang menjadi sampel			33
Data Observasi Selama tahun 2018-2022 (5 Tahun)			165
Data sekunder yang diolah			165

Hasil dari teknik *purposive sampling* ini yaitu dari 82 perusahaan energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, didapatkan 33 perusahaan yang sesuai dengan kriteria-kriteria tersebut. Penelitian ini memakai data dari tahun 2018-2022, sehingga jumlah data yang didapatkan adalah 33 perusahaan dikali 5 tahun yaitu 165 data observasi.

### Teknik Pengumpulan Data

Data yang dibutuhkan akan dihimpunkan dalam bentuk *time series* sekunder dengan melakukan pengolahan data arsip.

### Teknik Pengolahan Data

Data sekunder dalam penelitian ini akan diolah menggunakan aplikasi Microsoft Excel, sementara pengujian hipotesis akan menggunakan perangkat lunak statistik SPSS 20.0. Pemilihan SPSS 20.0 sebagai alat analisis dipilih karena sesuai dengan metode analisis data yang diperlukan peneliti.

## 5. Hasil dan Pembahasan

### Statistik Deskriptif

TABLE II  
DESCRIPTIVE STATISTICS

	PROF	SLV	CS	AGE	CV
Min.	0,00	0,22	4,16	3,32	-0,71
Max.	0,78	1,14	5,61	10,15	1,35
Mean	0,26	0,69	4,61	5,79	-0,31
Std. Dev.	0,16	0,16	0,34	1,35	0,34
N	165	165	165	165	165

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif didapatkan hasil sebagai berikut:

1. Profitabilitas (PROF) menghasilkan angka terkecil 0,00, terbesar 0,22, rata-rata (mean) 0,26, dan standar deviasi 0,16 dimana membuktikan variasi data kecil.
2. Solvabilitas (SLV) menghasilkan angka terkecil 0,22, terbesar 1,14, rata-rata (mean) 0,69, dan standar deviasi 0,15 dimana membuktikan variasi data kecil.
3. Ukuran Perusahaan (CS) menghasilkan angka minimum sebesar 4,16, maksimum sebesar 5,16, rata-rata (mean) 4,61, dan standar deviasi 0,34 dimana membuktikan variasi data kecil.
4. Umur Perusahaan (AGE) menghasilkan angka

minimum sebesar 3,32, maksimum sebesar 10,15, rata-rata (mean) 5,79, dan standar deviasi 1,34 dimana membuktikan variasi data kecil.

5. Nilai Perusahaan (CV) menghasilkan angka terkecil -0,71, terbesar 1,35, rata-rata (mean) -0,31, dan standar deviasi 0,33 dimana membuktikan variasi data kecil.

### Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik didefinisikan sebagai sejumlah uji yang dibuat untuk menentukan apakah kondisi dasar dari model regresi linier telah dipenuhi. Pentingnya asumsi ini terletak pada kemungkinan hasil yang tidak dapat diandalkan atau keliru dari analisis regresi linier akibat pelanggarannya.

#### 1.) Uji Normalitas

TABLE III

#### ONE-SAMPLE KOLMOGOROV SMIRNOV TEST

		Unstandardized Residual
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	N	134
	Mean	0E-7
	Std. Deviation	.27381156
Most Extreme Differences	Absolute	.098
	Positive	.098
	Negative	-.053
	Kolmogorov-Smirnov Z	1.137
Asymp. Sig. (2-tailed)		.151

Tabel 3 diatas menampilkan output uji normalitas yaitu nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,151, melebihi ambang batas yang telah ditetapkan sebelumnya, yaitu 0,05. Dengan nilai yang lebih tinggi dari ambang batas tersebut, hipotesis yang menyatakan bahwa data mengikuti distribusi normal dapat diterima. Dengan demikian, kesimpulan dari analisis normalitas data ini menunjukkan bahwa hasil pengujian berada dalam rentang yang dapat diterima.

#### 2.) Uji Multikolinearitas

TABLE IV

#### UJI MULTIKOLINERITAS

Variabel	t	Sig.	Tolerance	VIF
C	1.052	0.295		
PROF	8.326	0.000	0.831	1.204
SLV	2.991	0.003	0.836	1.196
CS	-1.785	0.076	0.547	1.827
AGE	1.754	0.081	0.550	1.818

Angka dalam tabel 4 menampilkan nilai Tolerance untuk tiap-tiap variabel lebih besar dari angka 0,100 (>0,100) dan VIF kurang dari nilai 10,00 (<10,00). Dari hasil ini, menunjukkan bahwa tidak ada indikasi multikolinearitas atau bahwa asumsi multikolinearitas telah terpenuhi.

### Heteroskedastisitas

TABLE V  
UJI HETEROSKEDASTISITAS

Variabel	t	Probabilitas
C	-1.413	0.164
PROF	-0.875	0.386
SLV	1.632	0.109
CS	0.525	0.602
AGE	-0.792	0.432

Probabilitas signifikansi nilainya lebih besar dari bilangan 0,05, sebagaimana terlihat dari output tes yang tercantum pada Tabel 5. Dengan ini, dapat ditarik kesimpulan bahwa keempat variabel tersebut, yaitu profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan, dan umur perusahaan, tidak menunjukkan adanya gejala heteroskedastisitas.

### Autokorelasi

TABLE VI  
UJI AUTOKORELASI

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.555 <sup>a</sup>	.308	.291	1.718484	1.851

Dari data tabel diatas, didapatkan angka Durbin-Watson (DW) 1.851. Dengan jumlah data sebanyak 165 sampel (n) dan total variabel adalah 4 (k=5)Oleh karena itu, berdasarkan data tabel Durbin-Watson, batas bawah (dl) adalah 1,6960 dengan batas atas (du) adalah 1,7953. Sebagai hasilnya, dapat disimpulkan bahwa statistik Durbin-Watson berada dalam rentang antara batas atas (du) dan di bawah 4 dikurangi 1,7953 (4-du), yang menunjukkan ketiadaan autokorelasi.

### Analisis Regresi Linear Berganda dan Uji Hipotesis

#### 1.) Koefisiensi Determinasi

TABLE VII  
UJI KOEFISIENSI DETERMINASI

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.555 <sup>a</sup>	.308	.291	1.718484

Variabel-variabel tersebut, yakni profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan, dan umur perusahaan, berkontribusi secara simultan sebesar 29,1% terhadap nilai perusahaan. Sebaliknya, mayoritas variasi dalam nilai perusahaan, sebesar 70,9%, dapat diatribusikan kepada beberapa faktor di luar lingkup studi ini.

#### 2.) Uji F

TABLE VIII  
UJI F

	Sum of Squares	df	M. Square	F	Sig.
Regression	210.204	4	52.551	17.795	.000 <sup>b</sup>
Residual	472.510	160	2.953		
Total	682.714	164			

Temuan uji F pada Tabel 8 menunjukkan taraf signifikansi sebesar 0,000 (0,000 < 0,05). Oleh karena itu, terdapat hubungan yang jelas secara statistik diantara variabel dependen dan variabel independen. Dengan ini, dapat diterima hipotesis bahwa variable dependen dipengaruhi oleh beberapa factor independen.

#### 3.) Uji T

TABLE IX  
UJI T

Variabel	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
C	1.041	.990		1.052	.295
PROF	9.405	1.130	.601	8.326	.000
SLV	2.060	.689	.215	2.991	.003
CS	-.095	.053	-.159	-1.785	.076
AGE	.018	.011	.156	1.754	.081

Berdasarkan temuan penelitian regresi linier berganda yang ditunjukkan pada tabel 9, maka persamaan regresi linear berganda yaitu:

$$CV = 1,041 + 9,405 PROF + 2,060 SLV + (- 0,95) CS + 0,18 AGE + e$$

### Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Temuan dari penelitian ini membuktikan bahwa nilai perusahaan dipengaruhi secara positif oleh profitabilitas. Nilai t hitung profitabilitas yang dihitung sebesar 8,326 dan tingkat signifikansi sebesar 0,00 (0,00 < 0,05) mengarah pada hasil ini. Oleh sebab itu, dapat diambil kesimpulan yakni variabel profitabilitas memengaruhi secara positif nilai perusahaan. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Taufan et al., (2019) bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Profitabilitas yang diatas rata-rata menunjukkan efisiensi operasional dan kemampuan perusahaan dalam menciptakan keuntungan. Kemampuan sebuah perusahaan untuk menghasilkan laba secara konsisten dan signifikan biasanya akan meningkatkan kepercayaan investor dan dapat mengakibatkan peningkatan harga saham. Akibatnya, perusahaan yang mengalami profitabilitas yang kuat memiliki kesempatan untuk mendapatkan valuasi pasar yang lebih tinggi. Fakta bahwa ada korelasi yang positif antara nilai perusahaan dan tingkat profitabilitas menegaskan teori sinyal. Ini menandakan bahwa

tingkat profitabilitas yang tinggi menyediakan informasi penting kepada investor terkait kinerja serta prospek masa depan perusahaan. Dalam konteks ini, peningkatan nilai perusahaan tercermin sebagai respons pasar terhadap sinyal yang disampaikan oleh kinerja keuangan yang positif, yang sejalan dengan prinsip dasar teori sinyal dalam penilaian investor berkenaan dengan valuasi entitas usaha.

### **Pengaruh Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan**

Temuan dari riset ini memberikan bukti kuat yang menyarankan bahwa kesehatan keuangan, khususnya solvabilitas, secara signifikan memengaruhi nilai keseluruhan suatu perusahaan. Analisis statistik mengungkap nilai  $t$  yang mencolok sebesar 2,991 untuk solvabilitas, disertai dengan tingkat signifikansi (Sig.) sebesar 0,003, dimana di bawah ambang batas yang umumnya diterima sebesar 0,05. Hal ini sejalan dengan penelitian Etikasari & Maryanti (2021) yaitu variabel solvabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Ini mengindikasikan bahwa terdapat korelasi yang signifikan secara statistik dan cukup tinggi antara nilai perusahaan dan solvabilitas. Secara inti, penelitian menunjukkan bahwa nilai perusahaan umumnya meningkat seiring dengan peningkatan solvabilitas. Temuan ini menegaskan pentingnya mempertahankan posisi keuangan yang kuat bagi bisnis yang ingin meningkatkan nilai dan kinerja keseluruhan mereka di pasar.

Solvabilitas, atau kapasitas perusahaan untuk menjalankan kewajibannya dalam jangka panjang, memiliki dampak yang cukup baik terhadap nilai perusahaan. Tingkat solvabilitas yang tinggi biasanya lebih dihargai oleh pasar karena menawarkan keamanan dan stabilitas finansial. Tingkat solvabilitas yang tinggi juga mencerminkan kemampuan perusahaan untuk mengatasi risiko finansial dan menghadapi tantangan ekonomi yang dapat terjadi dikemudian hari. Sebab itu, solvabilitas yang kuat bukan hanya memberikan jaminan kepada kreditor, tetapi juga memberikan kepercayaan kepada investor dan berpotensi untuk meningkatkan valuasi pasar perusahaan. Penelitian ini mendukung teori sinyal dengan menunjukkan bahwa skala solvabilitas yang tinggi berkontribusi positif untuk valuasi entitas perusahaan. Dengan ini mengindikasikan yaitu solvabilitas yang kuat menyumbangkan sinyal kepada para investor tentang kemampuan perusahaan untuk mengelola risiko keuangan dan memenuhi tanggungannya dalam jangka waktu yang lebih panjang. Sebab itu, peningkatan nilai perusahaan dapat dipahami sebagai respons pasar terhadap sinyal positif yang disampaikan dengan adanya tingkat solvabilitas yang tinggi, sesuai dengan prinsip dasar teori sinyal dalam penilaian investor terhadap kualitas dan stabilitas finansial suatu perusahaan.

## **6. Penutup**

Temuan terkait pengaruh positif yang ditimbulkan oleh profitabilitas dan solvabilitas terhadap nilai perusahaan ini menegaskan pentingnya fokus pada profitabilitas dan solvabilitas dalam manajemen perusahaan. Profitabilitas yang tinggi meningkatkan kepercayaan investor dan valuasi pasar, sementara menjaga solvabilitas yang baik memastikan kemampuan perusahaan untuk mengelola kewajiban finansial jangka panjang dengan stabil. Strategi manajemen yang mempertimbangkan kedua faktor ini diperlukan untuk meningkatkan kinerja keuangan secara berkelanjutan dan memperkuat nilai serta kepercayaan pasar terhadap perusahaan.

Penelitian ini menegaskan bahwa profitabilitas dan solvabilitas adalah kontribusi utama dalam teori sinyal perusahaan kepada pasar keuangan. Profitabilitas tinggi mencerminkan efisiensi operasional dan potensi pertumbuhan bagi investor, sedangkan solvabilitas yang baik menunjukkan kemampuan perusahaan mengelola kewajiban finansial jangka panjang, meningkatkan stabilitas dan kepercayaan pasar terhadap prospek perusahaan. Pemahaman ini membantu manajemen membuat keputusan finansial yang lebih terinformasi, berkontribusi pada peningkatan nilai perusahaan. Penelitian ini memberikan landasan untuk pengembangan lebih lanjut dalam bidang keuangan perusahaan, memperkaya pemahaman tentang dinamika nilai perusahaan dalam pasar global yang kompleks, meskipun dilakukan selama era COVID-19, yang mempengaruhi hasil dibandingkan dengan kondisi ekonomi normal.

Implikasi dan saran yang dapat diambil untuk memastikan hasil penelitian memberikan manfaat yang optimal yaitu bagi manajemen perusahaan, penting untuk memprioritaskan peningkatan profitabilitas dan solvabilitas sebagai fokus utama dalam strategi bisnis mereka. Dengan meningkatkan efisiensi operasional dan mengelola struktur modal dengan bijak, perusahaan dapat meningkatkan nilai mereka di mata investor dan pasar. Transparansi dalam pelaporan keuangan juga menjadi kunci untuk meningkatkan kepercayaan investor. Bagi investor, hasil penelitian dapat menjadi panduan dalam pengambilan keputusan investasi. Dengan memantau kinerja keuangan perusahaan secara berkala dan memilih untuk berinvestasi pada perusahaan dengan profitabilitas dan solvabilitas yang kuat, investor dapat mengidentifikasi potensi investasi yang menguntungkan.

Adapun Keterbatasan dan saran dalam penelitian ini yaitu menggunakan 2 variabel bebas yaitu profitabilitas dan solvabilitas, serta menggunakan 2 variabel kontrol yaitu ukuran perusahaan dan umur perusahaan dengan menggunakan 33 sampel perusahaan energi. Untuk peneliti berikutnya, disarankan untuk memperluas cakupan penelitian dengan mempertimbangkan

berbagai variabel independen yang berpotensi lebih berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Diharapkan bahwa penelitian mendatang dapat mengembangkan dan menggabungkan variasi yang lebih luas dari variabel-variabel ini untuk mendalami lebih dalam hubungan mereka dengan nilai perusahaan.

#### Daftar Pustaka

- Di Pillo, F., Levialdi, N., & Marchegiani, L. (2020). The investments in energy distribution networks: Does company ownership matter? *International Journal of Energy Economics and Policy*, 10(5), 41–49. <https://doi.org/10.32479/ijeep.9511>
- Ekaprastyana, D., Tinggi, S., Ekonomi, I., Dahlan, A., & Anwar, S. (2017). The Effect of Earning Per Share and Debt to Asset Ratio on Firm's Value : Case Study on Food and Beverage Corporation Listed in Indonesia Stock Exchange. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 13(Juni), 120–127. [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)
- Endri, E., Utama, A. P., Aminudin, A., Effendi, M. S., Santoso, B., & Bahirmsyah, A. (2021). Coal price and profitability: Evidence of coal mining companies in indonesia. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 11(5), 363–368. <https://doi.org/10.32479/ijeep.11503>
- Etikasari, H., & Maryanti, E. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer (JAKK)*, 4.
- Harisa, E., Adam, M., & Meutia, I. (2019). Effect Of Quality Of Good Corporate Governance Disclosure, Leverage And Firm Size On Profitability Of Isalmic Commercial Banks. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 9(4), 189–196. <https://doi.org/10.32479/ijefi.8157>
- Hidayat, I., & Arfan. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Keputusan Investasi dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurakunman*, 15.
- Hidayat, I., Ismail, T., Taqi, M., & Yulianto, A. S. (2023). The Effects of Environmental Cost, Environmental Disclosure and Environmental Performance on Company Value with an Independent Board of Commissioners as Moderation. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 13(3), 367–373. <https://doi.org/10.32479/ijeep.14159>
- Huseynli, N., & Huseynli, B. (2022). The Relationship between the Stock Price and the Energy Index: A Research on the Energy Company with the Highest Brand Value in Turkey. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 12(6), 183–187. <https://doi.org/10.32479/ijeep.13421>
- Kumar, V., Singh, D., Purkayastha, A., Popli, M., & Gaur, A. (2020). Springboard internationalization by emerging market firms: Speed of first cross-border acquisition. *Journal of International Business Studies*, 51(2), 172–193. <https://doi.org/10.1057/s41267-019-00266-0>
- Li, Y., Zhang, Y. A., & Shi, W. (2020). Navigating geographic and cultural distances in international expansion: The paradoxical roles of firm size, age, and ownership. *Strategic Management Journal*, 41(5), 921–949. <https://doi.org/10.1002/smj.3098>
- Munawir. (2006). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta.
- Nopianti, R., Komarudin, M. F., & Triana, L. (2023). Pengaruh Leverage dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan dengan Pemoderasi Umur Perusahaan. *Owner : Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 7(3), 2566–2576. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i3.1607>
- Oktiwiati, E. Dela, & Nurhayati, M. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Pada Sektor Farmasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017). *MIX: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 10(2), 196. <https://doi.org/10.22441/mix.2020.v10i2.004>
- Palupi, R. S., & Hendiarto, S. (2018). Kebijakan

- Hutang, Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Pada Nilai Perusahaan Properti & Real Estate. *Jurnal Ecodemica*, 2(2). <http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/ecodemica>
- Pratama, I. G. G. W., & Wirawati, N. G. P. (2016). Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 15, 1796–1825.
- Rofik, A., & Syah, T. Y. R. (2020). The effect of fuel mix, moderated by Indonesia crude price and foreign exchange, and power losses on profitability of PT PLN (PERSERO). *International Journal of Energy Economics and Policy*, 10(4), 377–383. <https://doi.org/10.32479/ijeep.9575>
- Taufan, T., Rizki, A., & Budianto, M. A. (2019). The Effect of Profitability, Solvability, and Company Size on The Company Value. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 5(2), 215–224. <https://doi.org/10.25105/jat.v5i2.4865>
- Ubwarin, K. H., Setyorini, C. T., & Rangga Bawono, I. (2021). Firm Size, Audit Firm Size, Profitability, Solvability, and Public Ownership Influences on Audit Delay. *Jurnal Economia*, 17, 162–174. <https://journal.uny.ac.id/index.php/economia>
- Wang, Y., Wang, Y., & Li, M. X. (2019). Regional characteristics of sports industry profitability: Evidence from China's province level data. *Physica A: Statistical Mechanics and Its Applications*, 525, 946–955. <https://doi.org/10.1016/j.physa.2019.03.066>
- Yulia, A., Hayati, N., & Daud, R. M. (2019). The Influence Of Tax, Foreign Ownership And Company Size On The Application Of Transfer Pricing In Manufacturing Companies Listed On Idx During 2013-2017. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 9(3), 175–181. <https://doi.org/10.32479/ijefi.7640>